

## BAB V

### RANCANGAN PUBLIKASI

#### 5.1 Abstraksi

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kontinuitas suatu perusahaan di masa yang akan datang. Dalam melakukan pengambilan keputusan maupun kebijakan suatu perusahaan, perusahaan memerlukan suatu informasi, kejadian ataupun isu-isu yang akan terjadi kedepannya. Suatu keputusan tidak bisa diambil dengan serta merta, perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu untuk menilai apakah perusahaan mampu untuk menghasilkan laba. Evaluasi terhadap laporan keuangan akan menghasilkan keputusan yang penting bagi perusahaan itu sendiri.

Sub sektor industri makanan dan minuman termasuk kedalam bisnis yang potensial dan tahan terhadap naik turunnya kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini bisa dibuktikan dengan kondisi dimana ketika industri nasional yang sedang tertekan akibat adanya krisis global, akan tetapi sub sektor industri makanan dan minuman masih mampu bertahan dan tetap mengalami pertumbuhan serta menyumbang atau mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap PDB nasional di sektor industri non migas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Laba pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Pemilihan populasi untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Laba Perusahaan, Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba Perusahaan, Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas dan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba.

Kata Kunci : Laba Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang.

## **5.2 Tinjauan Teoritis**

### **5.2.1 Teori Sinyal (*Theory Signalling*)**

Teori merupakan seperangkat konsep, definisi, proporsisi dan variabel yang berhubungan satu sama lain secara sistematis dan memiliki umum sehingga mereka dapat menjelaskan dan memprediksi fenomena/fakta tertentu (Cooper, Donal R & Emory, 1999). Landasan teori sangat penting dalam sebuah penelitian guna mengembangkan masalah yang mungkin di temui pada penelitian. Tanpa adanya landasan teori, penelitian dan metode yang digunakan tidak akan berjalan lancar. Teori yang mendasari keputusan investasi adalah signaling theory (teori sinyal). Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi tersebut didasari oleh adanya informasi asimetri antara manajemen perusahaan dan pihak investor karena manajer mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dibandingkan dengan pihak investor. Terkait dengan adanya informasi asimetri yang rentan terjadi antara pemegang saham dan manajemen perusahaan, maka perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada pihak investor. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisis pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal baik atau sinyal buruk bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, jika pengumuman tersebut mengandung sinyal baik, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

### **5.2.2 Profitabilitas**

Menurut Kasmir dalam (Harianto et al., 2018) profitabilitas merupakan sebuah rasio yang dipergunakan untuk melihat perusahaan mampu dalam mempeoleh keuntungan.

### 5.2.3 Perputaran Kas

Perputaran kas sebuah komponen untuk memperoleh keuntungan. Informasi yang diperoleh untuk siklus kas dalam satu periode tertentu sehingga bisa memperoleh keuntungan. Perputaran kas menurut (Kasmir, 2017) yaitu sebagai pengukuran untuk melihat kecukupan modal kerja perusahaan yang dipergunakan dalam membiayai penjualan. Dari uraian di atas perputaran kas sebuah alat pengukuran yang dipergunakan demi membuat semakin lancarnya pada aliran dana kas atau modal kerja perusahaan sehingga bisa memperlancar pada kegiatan operasional di perusahaan.

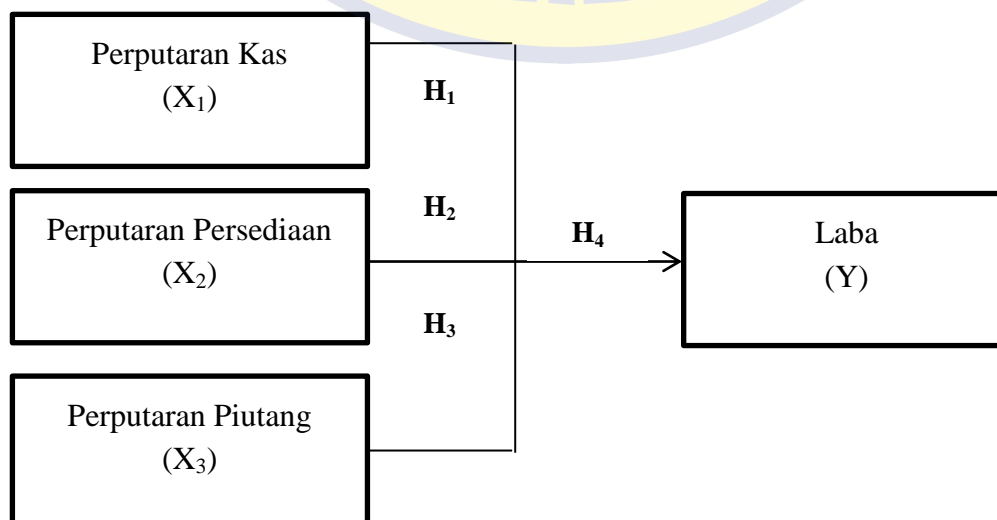
### 5.2.4 Persediaan

Perputaran persediaan dipergunakan dalam kegiatan operasional di perusahaan demi membuat kelancaran ketersediaan pada persediaan yang dimiliki perusahaan. Perputaran persediaan menurut (Sutrisno, 2012) bisa dipergunakan sebagai pengukuran yang menunjukkan tingkat efisiensi persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.

### 5.2.5 Perputaran Piutang

Perputaran piutang bisa memperlancar perusahaan dalam menghimpun dana kas atas penerimaan piutang. Menurut (Sutrisno, 2012) perputaran piutang yaitu sebagai pengukuran untuk memperlihatkan efisiensi dari piutang yang diberikan pada setiap pelanggannya sehingga harus memperoleh manfaat bagi perusahaan, perputaran piutang tersebut bergantung pada pembayaran yang diberikan waktu pada perusahaan. Dari uraian di atas bisa disimpulkan perputaran piutang bisa memperlancar di perusahaan untuk menghimpun atas piutang yang diberikan kepada pelanggannya sehingga bisa menjadi kas.

## 5.3 Kerangka Pemikiran



#### 5.4 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 dengan mengakses website dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pemilihan populasi untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut ini kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* : (1) Perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. (2) Perusahaan industri makanan dan minuman yang secara terus menerus mempublikasikan *annual report* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Dan (3) Perusahaan industri makanan dan minuman yang memiliki laba atau tidak pernah mengalami rugi selama periode 2016-2018.

Pendekatan yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis bentuk angka atau statistik yang berlandaskan positifisme serta untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2017 : 8). Pemilihan populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan memakai metode *purposive sampling*. Berikut ini kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* :

1. Perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.
2. Perusahaan industri makanan dan minuman yang secara terus menerus mempublikasikan *annual report* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan industri makanan dan minuman yang memiliki laba atau tidak pernah mengalami rugi selama periode 2016-2018

#### 5.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) (Y), Perputaran Kas ( $X_1$ ), Perputaran Persediaan ( $X_2$ ) dan Perputaran Piutang ( $X_3$ ). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang.

### 5.5.1 Profitabilitas

Rumus ROA menurut (Harianto et al., 2018):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 5.5.2 Perputaran Kas

Rumus perputaran kas menurut (Subramanyam & Wild, 2014):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas dan Setara Kas}}$$

### 5.5.3 Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

Rumus perputaran persediaan menurut Subramanyam dalam (Ramadani & Rasyid, 2019):

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

### 5.5.4 Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*)

Rumus perputaran piutang menurut (Harianto et al., 2018):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

## 5.6 Teknik Analisis Data

### 5.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Sugiyono, 2017 : 199).

## 5.6.2 Uji Asumsi Klasik

### 5.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016 : 154).

Metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah P-Plot. Distribusi data yang normal memiliki titik-titik yang mendekati garis normal P-Plot.

### 5.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016 : 103). Pengujian ini melihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

### 5.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi memiliki hubungan antara kesalahan pengganggu yang terjadi antar periode dalam model regresi (Ghozali, 2016 : 107). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin-Watson*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Angka Durbin Watson di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka Durbin Watson di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

### 5.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 : 134). Untuk mengetahui heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *scatter plot* yaitu dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik.

### 5.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Adapun model regresi dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Laba (ROA)
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta$  : Koefisien Variabel
- $X_1$  : Perputaran Kas
- $X_2$  : Perputaran Persediaan
- $X_3$  : Perputaran Piutang
- e : *Error* (kesalahan pengganggu)

#### 5.6.3.1 Uji Signifikasi F (Uji F)

Uji statistik ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016 : 96). Adapun tingkat kepercayaan 5% digunakan untuk uji F.

#### 5.6.3.2 Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016 : 97). Adapun tingkat kepercayaan 5% digunakan untuk uji t.

#### 5.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016 : 95).

## 5.7 Pembahasan dan Temuan

### 5.7.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dengan jumlah sampel yang digunakan 39 sampel.

**Tabel 1**

**Daftar perusahaan pertambangan yang menjadi objek penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun
1	AISA	TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD	2016
2	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA	2016
3	DLTA	DELTA DJAKARTA	2016
4	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	2016
5	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	2016
6	MYOR	MAYORA INDAH	2016
7	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPORINDO	2016
8	SKBM	SEKAR BUMI	2016
9	SKLT	SEKAR LAUT	2016
10	STTP	SIANTAR TOP	2016
11	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY	2016
12	CAMP	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY	2017
13	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA	2017
14	CLEO	SARIGUNA PRIMATIRTA	2017
15	DLTA	DELTA DJAKARTA	2017
16	HOKI	BUYUNG POETRA SEMBADA	2017
17	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	2017
18	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	2017
19	MYOR	MAYORA INDAH	2017



20	PCAR	PRIMA CAKRAWALA ABADI	2017
21	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA	2017
22	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPORINDO	2017
23	SKBM	SEKAR BUMI	2017
24	SKLT	SEKAR LAUT	2017
25	STTP	SIANTAR TOP	2017
26	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY	2017
27	CAMP	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY	2018
28	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA	2018
29	CLEO	SARIGUNA PRIMATIRTA	2018
30	DLTA	DELTA DJAKARTA	2018
31	HOKI	BUYUNG POETRA SEMBADA	2018
32	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	2018
33	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	2018
34	MYOR	MAYORA INDAH	2018
35	ROTI	NIPPON INDOSARI CORPORINDO	2018
36	SKBM	SEKAR BUMI	2018
37	SKLT	SEKAR LAUT	2018
38	STTP	SIANTAR TOP	2018
39	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUSTRY	2018

### 5.7.2 Deskripsi Data Penelitian

Berikut analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan karakteristik data dari sampel yang digunakan.

Tabel 1 Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	39	.0026	.2219	.084369	.0544501
PKAS	39	.9875	525.0370	60.513197	113.8849688
PPERSEDIAAN	39	1.1195	25.9983	8.096495	5.7408328
PPIUTANG	39	3.1982	20.5710	9.204646	3.6894720

---

Valid N (listwise)	39
--------------------	----

---

Data yang digunakan total sebanyak 39 sampel perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

### 5.7.3 Pembuktian Hipotesis

#### 5.7.3.1 Uji Signifikansi F (Uji F)

Tingkat kepercayaan pada penelitian ini menggunakan 1%, 5% dan 10% berikut ini hasil uji F

Tabel 2 Uji F

Variabel Independen	Tingkat Kepercayaan	Nilai Uji Signifikansi	Hasil Uji t
Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang	5%	0,049	Berpengaruh Karena nilai signifikansi < 5% (0,049 < 0,05)

#### 5.7.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tingkat kepercayaan pada penelitian ini menggunakan 1%, 5% dan 10% berikut ini hasil uji t

Tabel 2 Uji t

Variabel Independen	Tingkat Kepercayaan	Nilai Uji Signifikansi	Hasil Uji t
Perputaran Kas	10%	0,911	Tidak Berpengaruh Karena nilai signifikansi > 10% (0,911 > 0,10)
Perputaran Persediaan	10%	0,077	Berpengaruh Karena nilai signifikansi < 10% (0,077 < 0,10)

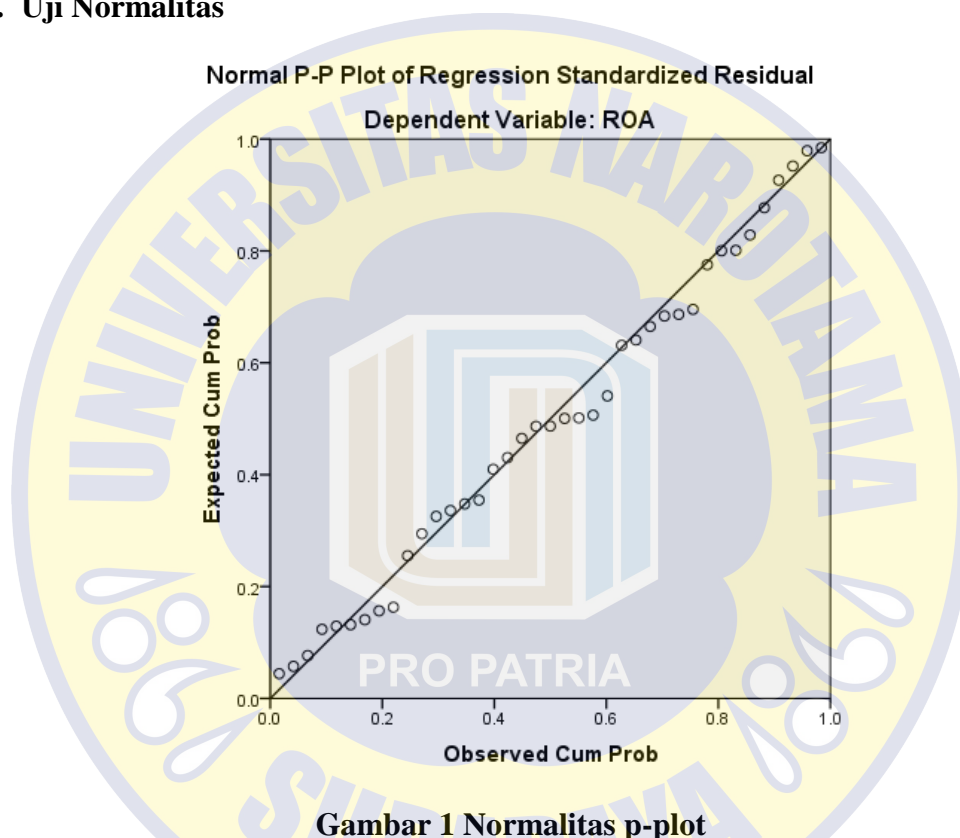
---

Perputaran Piutang	10%	0,053	Berpengaruh Karena nilai signifikansi < 10% (0,053 < 0,10)
-----------------------	-----	-------	--

## 5.7.4 Analisis Data Interpretasi Hasil dan Pembahasan

### 5.7.4.1 Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas



**Gambar 1 Normalitas p-plot**

Pada gambar 1 diatas menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### B. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Pengujian Multikolinearitas**

Variabel Independen	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Perputaran Kas	0,888	1,126
Perputaran Persediaan	0,993	1,007
Perputaran Piutang	0,884	1,131

Dari data tabel 3 diatas menunjukkan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 sehingga menunjukkan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

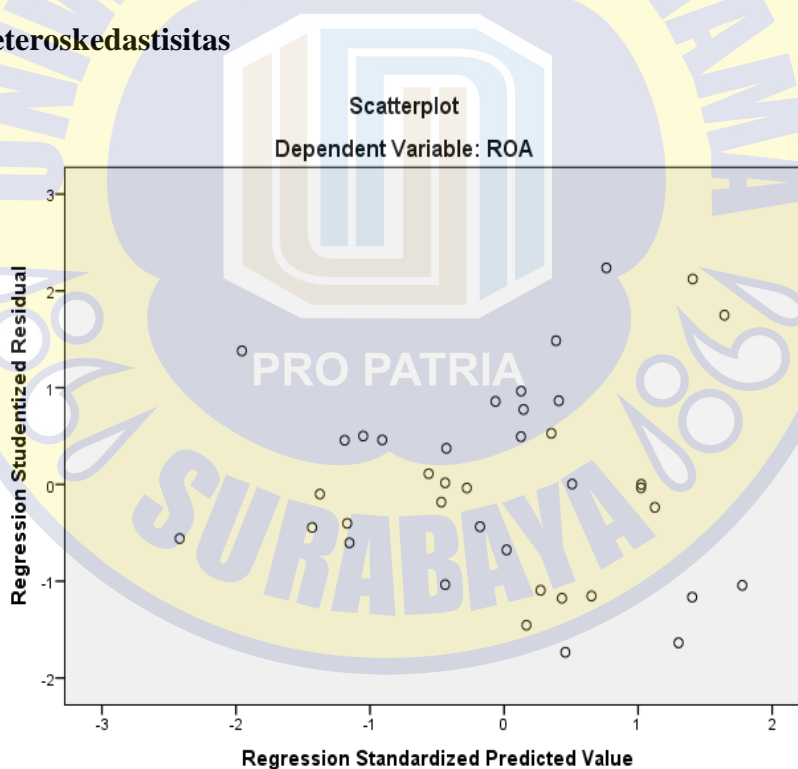
### C. Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**

Variabel Independen	Nilai Durbin Watson
Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang	1,728

Dari data tabel 4 diatas menunjukkan Durbin Watson (1,728) di antara -2 sampai +2, sehingga tidak ada autokorelasi

### D. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Pengujian Heteroskedastisitas**

Dari data gambar 2 diatas menunjukkan *scatterplot* tersebut tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

### 5.7.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Laba (ROA)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Variabel

$X_1$  : Perputaran Kas

$X_2$  : Perputaran Persediaan

$X_3$  : Perputaran Piutang

**Tabel 5 Pengujian Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen	Nilai Beta
Konstanta	0,150
Perputaran Kas	0,000009
Perputaran Persediaan	-0,003
Perputaran Piutang	-0,005

Dari data hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 5 di atas, dirumuskan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,150 + 0,000009X_1 - 0,003X_2 - 0,005X_3$$

### 5.7.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 6 Pengujian Koefisien Determinasi**

Variabel Independen	Nilai Adjusted R Square
Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang	0,130

Berdasarkan tabel 6 di atas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 13%. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel; Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh sebesar 13% dan sisanya sebesar 87% dijelaskan oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **5.7.5 Pembahasan**

### **5.7.5.1 Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Laba**

Tingkat kepercayaan 10 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 10\%$  ( $0,911 > 0,10$ ). Hasil analisis ini memperlihatkan bahwa variabel Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Laba. Hal ini disebabkan tidak berpengaruhnya perputaran kas disebabkan pada penelitian ini menggunakan sektor makanan dan minuman, pada sektor tersebut perusahaan akan mengolah perputaran kas tersebut untuk pembelian pada asset tetap seperti mesin untuk kegiatan operasionalnya supaya bisa semakin berkembang, sehingga dengan di beli sebuah asset tetap kas tersebut tidak akan berpengaruh terhadap Laba pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Hasil ini mendukung dari penelitian (Budiansyah, dkk, 2015), perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas serta hasil ini tidak mendukung dari penelitian (Harianto, dkk, 2018) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

### **5.7.5.2 Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba.**

Tingkat kepercayaan 10 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 10\%$  ( $0,077 < 0,10$ ). Hasil analisis ini memperlihatkan bahwa variabel Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba. Hal ini disebabkan berpengaruhnya perputaran persediaan disebabkan perputaran persediaan ini manajemen pada suatu perusahaan dapat melihat apakah persediaan pada perusahaan sudah dikelola secara efektif atau belum sehingga dengan semakin efektifnya dalam pengelolaan persediaan bisa membuat berpengaruh terhadap Laba. Hasil ini mendukung dari penelitian (Wikardi & Wiyani, 2017) menyatakan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini tidak mendukung dari penelitian Nuryani, dkk (2018) perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **5.7.5.3 Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Laba.**

Tingkat kepercayaan 10 Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 10\%$  ( $0,053 < 0,10$ ). Hasil analisis ini memperlihatkan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Laba. Hal ini disebabkan berpengaruhnya perputaran piutang disebabkan Dengan perputaran piutang ini manajemen pada suatu perusahaan dapat melihat apakah tagihan

ataupun piutang perusahaan sudah efektif atau belum. dengan semakin efektifnya dalam pengelolaan piutang bisa membuat berpengaruh terhadap Laba. Hasil ini mendukung dari penelitian (Zubir, 2017), (Harianto et al., 2018) dan (Nuriyani & Zannati, 2017) juga menyatakan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini tidak mendukung dari penelitian Nuryani, dkk (2018) perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **5.7.5.4 Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara**

##### **Bersama-sama berpengaruh terhadap Laba.**

Dengan tingkat kepercayaan 5% Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $\alpha$  lebih besar dari nilai  $t_{\text{sign}}$  ( $0,05 < 0,049$ ). Hasil analisis ini memperlihatkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba. Hal ini juga sesuai dengan teori sinyal menunjukkan sebuah sinyal yang positif kepada investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan sehingga bisa membuat investor tertarik dikarenakan kinerja perusahaan terutama perputaran kas, persediaan dan piutang dan bisa menjadi keputusan strategis dalam pengambilan keputusannya.

## **5.8 Kesimpulan dan Saran**

### **5.8.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis pengujian pertama memperlihatkan bahwa variabel Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Laba.
2. Hasil analisis pengujian kedua memperlihatkan bahwa variabel Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Laba.
3. Hasil analisis pengujian ketiga memperlihatkan bahwa variabel Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Laba.
4. Hasil analisis pengujian keempat memperlihatkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba.

### 5.8.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya hendaknya tidak hanya mempertimbangkan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap Laba, akan tetapi juga menggunakan informasi lainya seperti informasi dari pihak eksternal yaitu suku bunga.
2. Penelitian berikutnya hendaknya memperluas sampel penelitian yaitu dengan membuat keseluruhan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

